

**Periode : Semester Genap**  
**Tahun : 2018/2019**  
**Kode Renstra : HDC**

**LAPORAN AKHIR**  
**PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**

**“PENDAMPINGAN MAHASISWA UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
PESERTA LOMBA KARYA TULIS ILMIAH MTQMN XVI”  
(Banda Aceh, 28 Juli Sampai Dengan 4 Agustus 2009)**



**Oleh :**

**Ketua: Dr. Joko Widarto, SH, MH (0326067103)**

**Anggota Mahasiswa:**

- 1. Fendi Kurniawan (20160101180)**
- 2. Muhammad Haekal (20171002036)**

**Fakultas Hukum/ Program Studi Ilmu Hukum**  
**Universitas Esa Unggul**  
**Tahun 2019**

**Halaman Pengesahan Proposal / Laporan Akhir  
Program Pengabdian Masyarakat  
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan Abdimas : Pendampingan Mahasiswa Universitas Esa Unggul Peserta Lomba Karya Tulis Ilmiah MTQMN XVI (Banda Aceh, 28 Juli Sampai Dengan 4 Agustus 2009)
2. Nama mitra sasaran : Biro Kemahasiswaan Universitas Esa Unggul
3. Ketua tim :
  - a. Nama : Dr. Joko Widarto, SH, MH
  - b. NIDN : 0326067103
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Fakultas / Prodi : Hukum/Ilmu Hukum
  - e. Bidang keahlian : Hukum Tata Negara
  - f. Telepon : 081233041999
  - g. Email : joko.widarto@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : - orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 2 orang
6. Lokasi kegiatan mitra :

Alamat : Jl. Inong Baleh Kopelma Darussalam  
Kabupaten/Kota : Kota Banda Aceh  
Propinsi : Nanggro Aceh Darussalam
7. Periode/waktu kegiatan : 28 Juli s/d 4 Agustus 2019
8. Luaran yang dihasilkan : Naskah Usulan Musabaqah MTQMN XVI “Pengembangan Karakter Kebangsaan Mahasiswa Indonesia Melalui *Moslem Building Character Center*” (Karya Tulis Ilmiah Al-Qur’an)
9. Usulan / Realisasi Anggaran :
  - a. Dana Internal : Rp. 10.000.000,00
  - b. - Sumber dana lain (1) : -
  - Sumber dana lain (2) : -

Jakarta, 19 Agustus 2019

Menyetujui,  
Dekan Fakultas

Pengusul,  
Ketua Tim Pelaksana

(Dr. Wasis Susetio. SH, MH)  
0307076601/204030282

(Dr. Joko Widarto, SH, MH)  
0326067103/231040469

Mengetahui,  
Ka. LPPM

**Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc**  
NIK. 209100388



## **USULAN MUSABAQAH MTQMN XVI**

### **JUDUL PROGRAM**

**“Pengembangan Karakter Kebangsaan Mahasiswa Indonesia  
Melalui *Moslem Building Character Center*”**

### **BIDANG MUSABAQAH:**

**KARYA TULIS ILMIAH AL-QUR’AN**

Diusulkan Oleh:

Fendi Kurniawan                      20160101180 (Angkatan 2016)

Muhammad Haekal                      20171002036 (Angkatan 2017)

## PENGESAHAN MUSABAQAH MTQMN

1. Judul Kegiatan : Pengembangan Karakter  
Kebangsaan Mahasiswa  
Indonesia Melalui *Moslem  
Building Character Center*
2. Bidang Musabaqah : Karya Tulis Ilmiah Kandungan  
Al-Quran
3. Ketua Pelaksana Kegiatan : Fendi Kurniawan  
a. Nama Lengkap : 20160101180  
b. NIM : Manajemen  
c. Jurusan : Universitas Esa Unggul  
d. Universitas : GG.Bhineka, RT/RW 07/04,  
Kedoya Utara, Kebun Jeruk,  
Jakarta Barat. 083814930305  
e. Alamat Rumah dan No. Tel/HP : Fendikurniawan1815@gmail.com  
f. Alamat Email : 1 orang
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/ Penulis : Dr. Joko Widarto, S.H.,M.H.  
5. Dosen Pendamping : 0326067103  
a. Nama Lengkap dan Gelar : Jl. H. Sanusi Taming108/7 Duri  
b. NIDN : Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.  
c. Alamat Rumah dan No Tel/HP : 081233041999
6. Biaya Kegiatan Total : -  
a. Dikti : -  
b. Sumber Lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : -

Jakarta, 15 Mei 2019

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. MF. Arrozi Adhikara SE., M.Si., AK., CA.  
NIP. 197009032005011001  
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

(Dr. MF. Arrozi Adhikara SE., M.Si., AK., CA.)

NIP. 197009032005011001

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan



Universitas  
**Esa Unggul**  
(Ari Fambudi, S.Kom., M.Kom.)  
NIP. 0208040375

Ketua Pelaksana Kegiatan



(Fendi Kurniawan)

NIM. 20160101180

Dosen Pendamping



(Dr. Joko Widarto, S.H., M.H.)

NIDN. 0326067103

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN PKM-GAGASAN TERTULIS .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang .....	1
Tujuan dan Manfaat .....	2
GAGASAN .....	3
Kondisi Terkini .....	3
Solusi Terdahulu .....	4
Gagasan Penulis .....	5
Pihak – pihak yang Mengimplementasikan Gagasan .....	8
Langkah Strategis .....	8
KESIMPULAN .....	9
Gagasan yang Diajukan .....	9
Teknik Implementasi .....	9
Prediksi Hasil .....	10
DAFTAR PUSTAKA .....	11
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	12
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota .....	12
Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas .....	14
Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Tim .....	15

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia telah menyepakati program bela negara terhadap mahasiswa pada Tahun 2017. Namun sampai saat ini belum terealisasi secara menyeluruh. Agama Islam menegaskan bahwa bela negara adalah kewajiban setiap muslim. Dalam Kitab Suci Alquran Allah SWT berfirman:

وَأَطِيعُوا اللَّهَ أَطِيعُوا  
الَّذِينَ يَأْتِيهَا

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya serta ulil amri di antara kamu*” (QS. An-Nisa: 59).

Jadi Alquran Surat An-Nisa Ayat 59 tersebut menegaskan bahwa selain perintah mentaati Allah dan Rasul, kita juga diperintahkan mentaati ulil amri atau pemimpin sebagai bagian dari rasa cinta terhadap bangsa dan negara. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI 1945) Pasal 27 Ayat 3 menyebutkan bahwa “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara” dan Pasal 30 Ayat 1 mengamanatkan bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara”.

Kepesatan perkembangan zaman dan teknologi di era revolusi industri 4.0 menimbulkan dampak positif dan negatif terhadap kondisi Bangsa Indonesia mulai dari kondisi teknologi, ekonomi, bahkan sosial dan budaya. Dampak positif diantaranya adalah semua informasi, budaya di berbagai negara dapat di akses dan diketahui secara luas. Namun disisi lain memiliki dampak negatif yang sangat merugikan Bangsa Indonesia terutama dari segi kualitas sumber daya manusia khususnya bagi para mahasiswa.

Iklim politik tahun ini memanas dan memuncak sehingga membuat banyak media menyebarkan kebohongan-kebohongan (*hoax*), ujaran kebencian (*hate speech*), hingga berujung kepada pertikaian yang menghilangkan rasionalitas masyarakat. Hingga dikenal istilah *post truth* (pasca kebenaran). Menurut *Oxford Dictionary*, *post truth* berhubungan dengan atau menunjukkan keadaan di mana fakta-fakta obyektif kurang berpengaruh dalam membentuk opini publik dari pada menarik emosi dan kepercayaan pribadi. Masyarakat cenderung mengabaikan fakta objektif dan hanya percaya terhadap emosional kepercayaan pribadi.

Hal ini sangat berbahaya bagi kalangan pemuda khususnya mahasiswa yang masih rentan dalam berfikir dan mudah dipengaruhi. Di era 4.0 *post truth* semakin kuat dengan adanya media sosial yang tidak hanya berbagi informasi namun juga berbagi emosi. Informasi kebohongan yang terus diulang berkali-kali akan dipercayai sebagai sebuah kebenaran, hal ini sangat dikawatirkan akan menghilangkan idealisme dan melunturkan karakter mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa harus kritis dan selektif dalam menerima segala bentuk informasi.

Nilai-nilai kebangsaan seperti cinta tanah air (nasionalisme), sikap patriotisme, sudah mulai luntur dan hilang dari dalam diri mahasiswa di Indonesia. Dapat kita lihat dari beberapa kasus yang di alami oleh mahasiswa seperti penyalahgunaan narkoba,

minuman keras, kekerasan, tindakan asusila, dll. Hal itu jelas sebagai bukti bahwa kondisi moralitas mahasiswa di era *milenial* sungguh sangat memprihatinkan. Jiwa muda yang terdapat dalam diri mahasiswa apabila tidak dibekali dengan akhlakul karimah melalui pendidikan pembangunan karakter berdasarkan nilai-nilai islam yang bersumber dari alquran dan hadist akan mudah tergoyah, maka dari itu pembekalan mengenai wawasan kebangsaan berdasarkan nilai-nilai keislaman sangat diperlukan untuk membangun akhlak pemuda yang baik.

Jadi, mahasiswa mempunyai kewajiban dalam upaya pembelaan negara, Untuk mengatasi masalah-masalah moralitas mahasiswa yang memprihatinkan perlu adanya sebuah wadah pembangunan karakter bela negara yang berbasis islam yaitu “Pengembangan Karakter Kebangsaan Mahasiswa Indonesia Melalui *Moslem Building Character Center (MBCC)*” dalam upaya memberikan Pendidikan bela negara yang berdasarkan nilai-nilai islam ( Alquran dan hadits ).

### **Tujuan**

Tujuan dari penulisan Karya Tulis Ilmiah Isi Kandungan Alquran ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan karakter kebangsaan dan kesadaran bela negara dikalangan mahasiswa muslim yang berdasarkan pada Alquran dan hadits.
2. Mencetak generasi muda yang memiliki *knowledge* , *softskill* dan *attitude* yang baik sesuai dengan nilai-nilai islam.

### **Manfaat**

Manfaat dari penulisan Karya Tulis Ilmiah Isi Kandungan Alquran ini adalah sebagai berikut:

1. Melahirkan generasi muda yang memiliki rasa nasionalisme dan patriotisme yang tinggi serta berakhlak mulia sesuai dengan Alquran dan hadits.
2. Menumbuhkan sikap bela negara bagi mahasiswa yang saat ini sudah mulai luntur.
3. Menghasilkan pemuda pemudi yang berkualitas untuk dapat memajukan Bangsa Indonesia.

## **GAGASAN**

### **Kondisi Terkini**

Kini dunia seakan ada di genggam tangan kita. Segala macam bentuk informasi mudah didapatkan. Di satu sisi membantu kita dalam berbagai kegiatan tetapi di sisi lain dapat menjadi hal buruk dan bumerang bagi dunia. Fenomena *post truth* (pasca-kebenaran) sebagai suatu keadaan yang mendeskripsikan bahwa masyarakat cenderung

mengabaikan fakta objektif dan hanya percaya dengan kepercayaan pribadi yang bersifat emosional merupakan salah satu bentuknya. Tentu hal ini sangat berbahaya terutama bagi para pemuda khususnya mahasiswa yang masih rentan dalam berfikir dan mudah dipengaruhi di era 4.0 (era *disruption*) ini. Hal ini bisa terjadi pada semua orang, terutama pada generasi muda bangsa kita yang hampir setiap hari pasti tidak bisa lepas dari informasi dan teknologi. Karakter dan sikap pemuda saat ini yang berbeda dari generasi-generasi sebelumnya yaitu lebih bersifat skeptis dan sinis, menjunjung tinggi privasi, memiliki kemampuan multi-tasking yang hebat, ketergantungan terhadap teknologi, pola pikir yang sangat luas dan penuh kewaspadaan akan bermuara dalam menentukan semangat patriotisme dan kesadaran bela negara.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang masif dan terus berinovasi menjadikan perilaku generasi remaja Indonesia saat ini sangat jauh berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya. Mereka menjadi generasi “menunduk” karena terpaku pada alat komunikasi gawai canggih yang disatu sisi bisa membuat jauh terasa dekat, tetapi juga dapat membuat yang dekat terasa jauh dikarenakan memiliki hubungan lekat di dunia maya namun kebalikan di dunia nyata.

Proyek modernitas peradaban barat yang dibalut oleh temali kapitalisme global dan mengangkut nilai-nilai individual-liberal serta dikemas dalam tema globalisasi sangat terasa dan kentara dalam kehidupan sosial masyarakat ketimuran. Kisah-kisah agung modernitas yang dirajut oleh para ilmuwan barat tentang kemajuan zaman modern telah melahirkan faham humanisme, ditandai dengan pergeseran perkembangan manusia dari makhluk spiritual menjadi makhluk materialis. Dalam perkembangannya humanisme modern terbelah ke dalam dua sempalan. Pertama, humanisme seimbang atau moderat yang menjunjung tinggi keluhuran manusia, keterbukaan nilai, toleransi, universalisme dan religionalitas yang dekat dengan alam. Kedua, humanisme sekular atau anti agama. Artinya agama difahami sebagai takhayul, ilusi, candu, bentuk keterasingan manusia, dan keterikatan manusia pada irasionalitas. Ciri dan karakteristik modernitas memiliki tiga dimensi kecendrungan yaitu: Dimensi kemanusiaan yang tidak bertuhan (*humanisme*), Dimensi materi yang tidak bertuhan (*materialisme*), dan Dimensi perilaku yang tidak bertuhan (*atheisme*) (Subagyo, 2015).

Oleh karena itu, diperlukan pengembangan karakter bagi mahasiswa untuk reformulasi pemahaman terhadap bela negara sesuai dengan ajaran dan nilai luhur Islam secara utuh, terutama pada jalur pendidikan keagamaan. Agama Islam telah mengatur berbagai aspek kehidupan umat, mulai dari ibadah, berperilaku, berhubungan dengan sesama, perdagangan, bekerja sama, berpolitik, keamanan, cara berfikir, dan berbagai bidang lain, tidak terkecuali mengenai pengembangan karakter. Karena generasi muda saat ini bukan hanya harus mempunyai semangat patriotisme dan kesadaran akan bela negaranya saja tetapi harus mempunyai karakter yang kuat dan mantap, sebagaimana dijelaskan dalam Surat An-Nisa' Ayat 9, Allah SWT berfirman:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا



Artinya:“Dan hendaklah orang-orang takut kepada Allah, bila seandainya mereka meninggalkan anak-anaknya, yang dalam keadaan lemah, yang mereka khawatirkan terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan mengucapakan perkataan yang benar”. (An-Nisa’: 9).

Ayat diatas menjelaskan bahwa selain kita harus khawatir jika meninggalkan generasi yang lemah, baik itu lemah iman dan lemah ilmu pengetahuan, tetapi juga hendaklah kita berkata dengan tutur kata yang benar dan menjaga lisan kita dalam berucap.

Menurut Barrie Hopson dan Scally (1981) mengemukakan bahwa *life skill* merupakan pengembangan diri untuk bertahan hidup, tumbuh, dan berkembang, memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berhubungan baik secara individu, kelompok maupun melalui sistem dalam menghadapi situasi tertentu.

Pemuda yang memiliki karakter yang kuat akan menjadi seseorang yang dapat berguna bagi negara, kelak ketika mereka menjadi sarjana-sarjana yang cerdas, teknokrat-teknokrat brilian, politikus-politikus pintar namun mereka juga adalah insan yang beriman, pribadi-pribadi yang berakhlak mulia dan akan berpartisipasi dalam memajukan bangsa dan negara.

### **Solusi Terdahulu**

Pemerintah mencanangkan program bela negara khususnya dikalangan mahasiswa melalui Permenristekdikti Nomor 55/2018 tentang Pembinaan Ideologi Bangsa dalam Kegiatan Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi. Adapun fokus dari Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2018 adalah untuk mendorong Pimpinan Perguruan Tinggi, membuka UKM yang kegiatannya adalah untuk pembinaan 4 Pilar Kebangsaan (Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 atau UUD 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia atau NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika). Anggota UKM PIB ini berasal dari organisasi mahasiswa intra kampus dan organisasi mahasiswa ekstra kampus yang mahasiswanya kuliah di kampus tersebut.

Permenristekdikti Nomor 55/2018 tidak mengatur atau mendorong organisasi ekstra kampus untuk membuka cabang atau komisariat di dalam perguruan tingginya, melainkan mengajak mahasiswa/i anggota organisasi ekstra kampus untuk berpartisipasi dengan UKM yang akan dibina oleh Pimpinan Perguruan Tinggi (PT) dengan keanggotaan dari mahasiswa/i yang tergabung dalam organisasi ekstra (kampus). Namun, dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah tersebut akan menimbulkan banyak kekurangan dan kendala jika peraturan ini terlaksana, seperti;

1. Pembinaan Ideologi Bangsa dalam Kegiatan Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi jika melalui UKM tidak akan bersifat universal karena hanya beberapa Mahasiswa yang tertarik saja untuk mengikutinya. Sedangkan *Moslem Building Character Center* bersifat universal dalam pembinaan Ideologi Bangsa.
2. Penyatuan pemahaman dari berbagai sudut pandang organisasi ekstra kampus yang sudah berbeda.
3. Dibentuk dan dibina oleh Perguruan Tinggi dengan kebebasan kepada Mahasiswa/i dalam menyuarakan aspirasinya. Sedangkan *Moslem Building Character Center* sudah mempunyai pondasi dan bisa didiskusikan bersama-sama.

## Gagasan Penulis

Isu pembangunan karakter (*character building*) dan pembentukan bangsa (*nation building*) telah mulai diangkat sebagai isu nasional sejak masa pemerintahan Bung Karno, presiden pertama Republik Indonesia. Soekarno mengangkat isu tersebut dengan kesadaran betapa pentingnya pembangunan karakter sebagai jati diri kolektif Bangsa Indonesia yang pernah mengalami penjajahan yang membentuk mental *inlander* (bangsa terjajah). Untuk bisa lepas dari mental *inlander* tersebut perlu dilakukan pembangunan karakter (*character building*) sebagai manusia merdeka yang memiliki otonomi serta tanggung jawab untuk membangun kehidupan Bersama sebagai bangsa merdeka.

Pendidikan karakter diperlukan terutama untuk membangun basis ketahanan mental dan moralitas yang terekspresikan kedalam perilaku individual dan kolektif bangsa. Kondisi mentalitas manusia Indonesia mulai ditandai oleh *moral hazard* di berbagai bidang kehidupan jika tidak diperbaiki akan dapat membawa masyarakat Indonesia tentunya para pemuda kedalam situasi keterpurukan moral lebih parah. Dalam konteks ini kontribusi pendidikan Islam sangat diperlukan untuk memperbaiki serta membangun karakter Bangsa Indonesia dengan penduduk muslim terbesar di dunia.

Perkembangan globalisasi yang masif menyebabkan kurangnya rasa cinta dan kesadaran bela tanah air. Membela negara dalam bentuk apapun tidak akan dapat dilakukan jika dalam hatinya tidak ada rasa Cinta Tanah Air. Islam sebagai Agama *Rahmatan Lil 'Alamin* telah menyampaikan ayat tentang Cinta Tanah Air agar manusia dapat berperan secara maksimal dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara, serta memiliki keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. Sebagaimana dijelaskan dalam Alquran surat An-Nisa' ayat 66. Allah SWT berfirman:

وَلَوْ أَنَّا كَتَبْنَا عَلَيْهِمْ أَنْ اقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ أَوْ أُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِكُمْ مَا فَعَلُوهُ إِلَّا قَلِيلٌ مِنْهُمْ

Artinya: “Dan sesungguhnya jika seandainya Kami perintahkan kepada mereka (orang-orang munafik): ‘Bunuhlah diri kamu atau keluarlah dari kampung halaman kamu!’ niscaya mereka tidak akan melakukannya, kecuali sebagian kecil dari mereka...” (QS. An-Nisa': 66).

Syekh Wahbah Al-Zuhaily dalam tafsirnya *al-Munir fil Aqidah wal Syari'ah wal Manhaj* menyebutkan:

وفي قوله: (أَوْ أُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِكُمْ) إِيْمَاءٌ إِلَى حُبِّ الْوَطَنِ وَتَعَلُّقِ النَّاسِ بِهِ، وَجَعَلَهُ قَرِينًا قَدْ

الهِجْرَةَ

Artinya: “Di dalam firman-Nya (و أُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِكُمْ) terdapat isyarat akan cinta tanah air dan ketergantungan orang dengannya, dan Allah menjadikan keluar dari kampung halaman sebanding dengan bunuh diri, dan sulitnya hijrah dari tanah air.” (Wahbah Al-Zuhaily, *al-Munir fil Aqidah wal Syari'ah wal Manhaj*, Damaskus, Dar Al-Fikr Al-Mu'ashir, 1418 H, Juz 5, hal. 144).

Kami menawarkan gagasan baru berupa pendirian *Moslem Building Character Center*. Sebagai pusat pembinaan bela negara berlandaskan Alquran dan Hadist,

mahasiswa di satu sisi menjadi pemuda berkarakter cinta tanah air, sadar akan bela negara dan di sisi lain memiliki keseimbangan hidup antara dunia dan akhirat.

Lembaga *Moslem Building Character Center* bersifat terpusat pada suatu tempat dibawah naungan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan kegiatannya dapat dilakukan di pusat dan juga setiap Perguruan Tinggi di Indonesia. Dengan rincian sebagai berikut:

No.	Pusat	Perguruan Tinggi
1.	Pelaksanaan sesuai jadwal yang telah ditetapkan yaitu 1 bulan sekali, dilaksanakan di hari jumat, sabtu, dan minggu di minggu ke 2.	Pelaksanaan dilakukan pada Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPEK) di setiap Perguruan Tinggi di Indonesia dalam waktu 3 hari dengan penyesuaian setiap kampus.
2.	Bersifat khusus untuk mahasiswa lanjutan.	Bersifat wajib bagi Perguruan Tinggi berbasis Islam dan kondisional bagi Perguruan Tinggi tidak berbasis Islam.
3.	Sasaran peserta di pusat adalah mahasiswa lanjutan (bukan mahasiswa baru)	Sasaran peserta di Perguruan Tinggi adalah mahasiswa baru
4.	Kuota terbatas dengan peserta diakomodir oleh setiap kampus melalui pemilihan secara selektif.	Kuota tidak terbatas (selama masih mahasiswa di Perguruan Tinggi tersebut
5.	Lokasi pembinaan berada di bawah naungan kemenristekdikti	Lokasi pembinaan berada di masing-masing perguruan tinggi

Program *Moslem Building Character Center* meliputi:

1. Kegiatan *Taaruf* ( pengenalan antar anggota, sekaligus dengan pameri untuk memperkuat ikatan *ukhuwah islamiyah*).
2. Kegiatan *Halaqah* Kebangsaan (pertemuan antar anggota dengan mendatangkan *murobbi* dalam forum ilmiah) berisi penanaman nilai-nilai Islam yakni aqidah, syariah, dan akhlak yang dikaitkan dengan materi bela negara.
3. Penyampaian nilai-nilai bela negara oleh pembicara dari berbagai instrumen, mulai dari kemenristekdikti, kemenhan, hingga kemenko.
4. *Focus discussion group (FDG)* tentang urgensi bela negara dengan konteks era globalisasi meliputi studi kasus serta pemecahan masalah.
5. Kegiatan Bela Negara diluar ruangan (*outdoor*) dibina langsung oleh Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

6. Uji Kompetensi tentang pemahaman bela negara mengacu pada indikator-indikator yang telah ditentukan.

### **Pihak-Pihak yang dapat Membantu Pengimplementasian Gagasan**

#### 1. Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) yang berperan aktif dalam pengembangan pendidikan di perguruan tinggi di Indonesia membantu dalam memberikan dukungan dan membuat landasan.

#### 2. Kementerian Agama

Membantu dalam mensosialisasikan dan menyusun pondasi-pondasi peraturan dalam pembinaan karakter ideologi.

#### 3. Kementerian Pertahanan

Bersinergi dengan Kemenristekdikti dalam pengembangan pendidikan bela negara yang dilakukan Perguruan Tinggi di Indonesia.

#### 4. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan

Membantu dalam menyusun program pembangunan karakter yang akan diterapkan kepada mahasiswa.

#### 5. Mahasiswa

Peran aktif mahasiswa sangat dibutuhkan. Yaitu ikut berpartisipasi aktif dalam pembinaan karakter dan ideologi bangsa.

### **Langkah Strategis**

Langkah-langkah strategis antara lain:

1. Mendirikan *Moslem Building Character Center*, berkerjasama dengan Kemenristekdikti;
2. Mengidentifikasi kampus-kampus, terutama yang berbasis Islam;
3. Mensosialisasikan *Moslem Building Character Center* kepada seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia khususnya Perguruan Tinggi berbasis Islam;
4. Melakukan pembinaan bela negara dan pengembangan karakter yang berlandaskan Alquran dan Hadist di kampus-kampus dengan sistematis pelaksanaannya dilakukan di awal masuk kuliah bagi mahasiswa baru dan di liburan semester bagi mahasiswa lanjutan. Karena pembinaan bela negara dan pengembangan karakter yang dilandaskan Alquran dan Hadist akan menghasilkan pribadi yang berkarakter dan berakhlakul karimah; dan
5. Melakukan evaluasi secara periodik dan profesional

## KESIMPULAN

### Gagasan yang Diajukan

Hakikatnya gagasan yang kami tawarkan ini merupakan salah satu upaya untuk menanamkan rasa Cinta Tanah Air dan kesadaran akan bela negara melalui pemahaman-pemahaman ideologi Pancasila dan pembinaan karakter. Dan itu semua tidak akan cukup jika hanya berlandaskan ayat-ayat hukum negara saja karena jika kita juga berlandaskan Alquran dan hadist maka akan menciptakan insan-insan bukan hanya berkarakter tetapi juga berakhlakul karimah, sebagaimana Allah SWT telah berfirman dalam Alquran:

وَلْيُحْسِ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةَ ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Dan hendaklah orang-orang takut kepada Allah, bila seandainya mereka meninggalkan anak-anaknya, yang dalam keadaan lemah, yang mereka khawatirkan terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan mengucapkan perkataan yang benar”. (An-Nisa’: 9).

### Teknik Implementasi yang akan dilakukan

Program Pengembangan Karakter Kebangsaan Mahasiswa Indonesia Melalui *Moslem Building Character Center* ini dapat terlaksana dengan baik, apabila didukung oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Adanya kerjasama antara Kemenristekdikti, Kementerian Agama, Kementerian Pertahanan, dan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan dengan seluruh Perguruan Tinggi sesuai kebijakan masing-masing di Indonesia mengenai implementasi program baik di tingkat pusat maupun di kampus agar semua elemen dapat bersinergi dalam pencapaian program dengan baik, sehingga akan menghasilkan mahasiswa tidak hanya bersemangat dalam bela negara dan cinta tanah air, namun juga memiliki akhlakul karimah sesuai nilai-nilai Islam.
2. Adanya sosialisasi periodik dan profesional untuk kelancaran program “Pengembangan Karakter Kebangsaan Mahasiswa Indonesia Melalui *Moslem Building Character Center*” agar dapat diimplementasikan secara menyeluruh dan *goals*-nya tercapai.

## **Prediksi Hasil**

Implementasi program “Pengembangan Karakter Kebangsaan Mahasiswa Indonesia Melalui *Moslem Building Character Center*” akan memudahkan pemerintah dalam mensosialisasikan dan melakukan pembinaan karakter serta pelatihan bela negara. Selain itu, program “Pengembangan Karakter Kebangsaan Mahasiswa Indonesia Melalui *Moslem Building Character Center*” sangat bermanfaat bagi pemuda (mahasiswa) muslim karena tidak hanya membentuk dan menanamkan rasa cinta tanah air tetapi juga membentuk karakter dan menghasilkan insan berakhlakul karimah melalui pembinaan spiritual berlandaskan Alquran dan Hadist sehingga menciptakan insan mulia dan berakhlak Qurani sesuai suri tauladan Nabi Muhammad SAW.

Mahasiswa merupakan investasi masa depan bangsa, dengan adanya program *Moslem Building Character Center* akan mampu menciptakan generasi-generasi muda yang berkarakter berlandaskan iman, ilmu, dan amal yang mampu membangun Bangsa Indonesia menjadi lebih baik kedepannya. Dengan menanamkan nilai-nilai keislaman dalam program bela negara akan memperkuat pondasi mahasiswa dalam menghadapi tantangan di era globalisasi. Karena saat ini banyak orang-orang Indonesia yang cerdas dari segi intelektual namun tidak diimbangi dengan cerdas spiritual sehingga menjadi orang-orang yang justru mengacaukan bangsa sendiri.

Program *Moslem Building Character Center* akan berjalan dengan baik jika semua pihak yang terkait mampu bersinergi dengan baik serta berkomitmen dalam menjalankan program ini. Setiap kementerian yang terkait harus mampu menjalankan kegiatan sesuai dengan tupoksinya masing-masing dan mahasiswa harus mengikuti program ini dengan serius dan sungguh-sungguh agar mampu menyerap dan mengimplementasikan ilmu yang didapat selama program bela negara berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M 2011, 'Bela Negara Dalam Perspektif Alqur'an (sebuah Transformasi Makna Jihad', *Jurnal Analisis*, Vol. 11, no.1.
- Alquran dan Terjemahannya, Departemen Agama Republik Indonesia, Pustaka Agung Harapan 2006
- Az-Zuhaili, W. 1998 *Tafsir Munir fi al-Aqidah wa Asy-Syari'ah wa Al-Manhaj*, Dimasyq: Dar al-Fikri.
- Hopson, B & Scally, M 1981, *Life Skills Teaching*, McGrawHill Book Company(UK), England.
- Mustafa, J 2016, *Pendidikan Islam: Memajukan Umat dan Memperkuat Kesadaran Bela Negara*, Kencana, Jakarta
- Permenristekdikti Nomor 55/2018 *Pembinaan Ideologi Bangsa dalam Kegiatan Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi*.
- Subagyo, A 2015, *Bela Negara: Peluang dan Tantangan di Era Globalisasi*, Graha Ilmu, Jakarta.
- <https://jalandamai.org/bela-negara-perspektif-alquran-hadis.html>, diakses pada Tanggal 23 April 2019
- <https://www.kemhan.go.id/belanegara/sejarah-bela-negara>, diakses pada Tanggal 23 April 2019
- <file:///D:/Wajib%20Membela%20Tanah%20Air%20Kaum%20Muslimin.htm>, diakses pada Tanggal 26 April 2019
- <http://www.nu.or.id/post/read/87932/dalil-dalil-cinta-tanah-air-dari-al-quran-dan-hadits>, diakses pada Tanggal 26 April 2019

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota

#### 1. Ketua Pelaksana Kegiatan

##### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Fendi Kurniawan
2.	Jenis Kelamin	Laki Laki
3.	Program Studi	Manajemen
4.	NIM	20160101180
5.	Tempat, Tanggal Lahir	Wonogiri, 18 Januari 1998
6.	E-mail	Fendikurniawan1815@gmail.com
7.	No.HP	083814930305

##### B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN Kepyar 2	SMPN 1 Purwantoro	SMK N 2 Wonogiri
Jurusan	-	-	TKR
Thn masuk – Lulus	2004-2010	2010-2013	2013-2016

##### C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	-	-	-

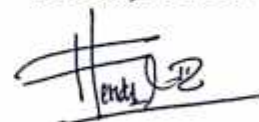
##### D. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No.	Nama Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Juara III Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Ilmu Manajemen dan Bisnis	SBM ITB	2018

Semua data yang saya di atas adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi persyaratan musabaqah MTQMN Karya Tulis Ilmiah Isi Kandungan Alquran.

Jakarta, 15 Mei 2019



(Fendi Kurniawan)



## 2. Anggota Pelaksana Kegiatan

### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Muhammad Hekal
2.	Jenis Kelamin	Laki Laki
3.	Program Studi	Desain Komunikasi Visual
4.	NIM	20171002036
5.	Tempat, Tanggal Lahir	Jakarta, 6 November 1999
6.	E-mail	<a href="mailto:Haekalm75@gmail.com">Haekalm75@gmail.com</a>
7.	No.HP	087787770392

### B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN Cikasungka 2	SMPN 1 Solear	SMA 1 Kab. Tangerang
Jurusan	-	-	MIA
Thn masuk – Lulus	2005-2011	2011-2014	2014-2017

### C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	-	-	-


### D. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No.	Nama Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	-	-	-

Semua data yang saya diatas adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi persyaratan musabaqah MTQMN Karya Tulis Ilmiah Isi Kandungan Alquran.

Jakarta, 15 Mei 2019



(Muhammad Haekal)

## Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

NO	Nama/NIM	Program Studi	Bidang Studi	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Fendi Kurniawan 20160101180	Manajemen	Ekonomi	12 Jam	Menulis pendahuluan, gagasan, mencari sumber literature
2	Muhammad Haekal 20171002036	Desain Komunikasi Visual	Desain dan Industri Kreatif	12 Jam	Menulis gagasan, dan dasar hukum

Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Peneliti/ Pelaksana



**SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/ PELAKSANA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fendi Kuriawan  
NIM : 20160101180  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa usulan **Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al Quran** saya dengan judul:

“Pengembangan Karakter Kebangsaan Mahasiswa Indonesia Melalui *Moslem Character Building Center*” bersifat **original dan belum pernah diikutsertakan dalam lomba lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 15 Mei 2019

Mengetahui,  
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan,

Yang menyatakan,  
Ketua Pelaksana,

  
Universitas  
**Esa Unggul**  
(Ari Pambudi, S.Kom., M.Kom)  
NIP. 0208040375

  
  
(Fendi Kurniawan)  
NIM. 20160101180

**SURAT TUGAS**

No. 064-ST-WAREK.III/UEU/III/2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Pambudi, S.Kom., M.Kom  
Jabatan : Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan  
Universitas Esa Unggul

Menugaskan kepada :

Nama	Bidang	Nama dan Nim Mahasiswa Yang akan Dibimbing
Dr. Joko Widodo, S.H., M.H.	Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an	Fendi Kurniawan (2016-0101-180) Muhammad Haikal (2017-1002-036)

Sebagai Mentor/ Pembimbing Materi Karya Tulis Ilmiah Kandungan Al-Qur'an Team Karya Tulis Universitas Esa Unggul dalam lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) XVI 2019 yang diselenggarakan oleh Kemendikbud dan Universitas Syiah Kuala pada tanggal 28 Juli s.d 4 Agustus 2019 di Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.

Demikian surat tugas ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 15 Maret 2019

Hormat Kami,



Ari Pambudi, S.Kom., M.Kom  
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan



Scanned with  
CamScanner

#### **Lampiran 4**

#### **Surat Keterangan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

#### **Surat Keterangan**

#### **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Kami yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa telah dilaksanakan kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat :

Judul : Pendampingan Mahasiswa Peserta Lomba KTI MTQMN XVI  
Lokasi pelaksanaan : Univ. Esa Unggul dan Univ. Syiah Kuala  
Nama Ketua tim : Dr. Joko Widarto, S.H., M.H.  
NIDN : 0326067103  
Perguruan Tinggi : Univ. Esa Unggul

Dengan pihak mitra yang diwakili oleh :

Nama : IDRIS B. KAMAD  
Instansi/badan/komunitas : Biro Kemahasiswaan Univ. Esa Unggul  
Alamat : Jl. Arjuna Utara 9 Jakarta Barat

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 5 Agustus 2019

(IDRIS B. KAMAD)  
Ka. Biro Kemahasiswaan Univ. Esa Unggul